

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Social Inquiry untuk membina sikap sosial dan meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMA Arjuna Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perolehan RPP Pada siklus I rerataan skor adalah 2 dengan persentase 50% yang berarti RPP yang digunakan **kurang tepat**. Siklus II rerataan skor RPP yang didapat adalah 2.75 dengan persentase 68.7% yang berarti RPP ini **cenderung tepat**. Pada siklus III rerataan skor RPP mencapai 3.3 dengan persentase 84.3% yang berarti RPP yang digunakan cenderung **sangat tepat** digunakan oleh guru.
2. Rerataan skor perolehan kemampuan guru pada siklus I adalah 2.1 dengan persentase 70%. Rerataan skor perolehan siklus II pada kemampuan guru dalam pembelajaran adalah 2.6 dengan persentase 87.6%. Pada kemampuan guru dalam pembelajaran rerataan skor yang didapat adalah 2.9 yaitu 96.92% yang dinyatakan **baik**.
3. Perolehan rerataan skor sikap sosial siswa adalah 1.37 dengan persentase 34.3% dinyatakan **cenderung cukup baik**. pada siklus II rerataan skor

sikap sosial siswa adalah 2.3 dengan persentase 57.8% yang dinyatakan sikap siswa pada siklus ini **cenderung baik**. Pada siklus III perolehan rerataan skor sikap sosial siswa adalah 3 dengan persentase 75% yang juga dinyatakan **baik**

4. Pada aktivitas belajar rerataan skro siklus I yaitu 1.3 dengan presentase 32.5% dinyatakan siswa **cenderung cukup aktif**. Pada rerata skor aktivitas belajar siswa siklus II angka yang diperoleh adalah 2.4 dengan presentase 60% yang dinyatakan bahwa siswa **cenderung aktif**. Berdasarkan hasil siklus III rerata skor pada aktivitas belajar siswa yaitu 3 dengan presentase 75% yang dinyatakan bahwa siswa **aktif**.
5. Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada siklus I adalah 1.7 dengan persentase 56.6% atau **cenderung sedang**. Pada proses penilaian pembelajaran rerataan skor yang didapat adalah 2.2 dengan persentase 73.2% atau ada pada kriteria **sedang**. Pada proses penilaian pembelajaran rerataan skor yang didapat adalah 2.6 yaitu 86.96% atau dinyatakan **baik**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan disarankan sebagai berikut :

1. Kepada guru dan calon guru PKn hendaknya dapat menggunakan pembelajaran yang bervariasi, salah satunya adalah model pembelajaran *social inquiry* sebagai alternatif model pembelajaran untuk membina sikap sosial dan meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa.

2. Guru dalam menjalankan pembelajaran *social inquiry* hendaknya selalu melakukan perbaikan pembelajaran secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran *social inquiry* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.
3. Kepada mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *social inquiry* sebaiknya dapat mengalokasikan waktu dengan tepat dan banyak menggunakan media pembelajaran yang mudah dimengerti siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *social inquiry* membutuhkan waktu yang lebih lama, baik dalam tahap persiapan maupun pelaksanaannya, dan diharapkan perencanaan yang dilakukan sudah benar-benar siap sehingga akan lebih mengefisienkan pembagian alokasi waktu.